

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil skrining fitokimia ekstrak etanol batang tumbuhan benalu kopi (*Scurrula ferruginea* (Roxb. Ex Jack) Danser) mengandung senyawa kimia utama golongan flavonoid, alkaloid, tanin dan terpenoid.
2. Aktivitas antibakteri pada ekstrak etanol batang tumbuhan benalu kopi (*Scurrula ferruginea* (Roxb. Ex Jack) Danser) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, *Salmonella typhi* dan *Streptococcus viridans* masuk dalam kategori “Sedang” dengan rata – rata zona hambat masing – masing sebesar 6,35; 6,7; dan 8,95. Adapun nilai KHM terhadap ketiga bakteri memperlihatkan aktivitas yang sama dengan nilai KHM 5000 µg/mL. Sedangkan nilai KBM untuk bakteri *S. aureus*, *S. typhi* dan *S. viridans* berturut – turut yaitu >5000 µg/mL, 2500 µg/mL, dan >5000 µg/mL yang artinya bahwa ekstrak batang tumbuhan *S. ferruginea* hanya bersifat sebagai penghambat.
3. Hasil isolasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak etanol batang benalu kopi yang dianalisis menggunakan GC-MS memperlihatkan bahwa pada fraksi 4 mengandung 10 komponen senyawa dengan *similarity* terbesar 83,45 yang merupakan senyawa diisooctyl phtalate.

### 5.2 Saran

1. Perlunya dilakukan uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol batang benalu kopi terhadap bakteri lainnya untuk mendapatkan manfaat lain dari ekstrak etanol batang benalu kopi.
2. Perlu dilakukan uji bioaktivitas lainnya pada ekstrak batang benalu kopi.
3. Perlu dilakukannya pemisahan yang lebih baik lagi hingga dapat diperoleh senyawa murni dengan kadar 100% serta karakterisasi yang digunakan lebih baik seperti menggunakan IR dan NMR.

4. Perlunya dilakukan isolasi senyawa metabolit sekunder dari batang benalu kopi dengan menggunakan pelarut semipolar dan nonpolar.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY